



STUDI KOMPARATIF MODEL OCB DI UNIVERSITAS GALUH-CIAMIS, GARUT, DAN KUNINGAN YANG BERDAMPAK KEPADA KINERJA UNIVERSITAS

Vina S. Marinda¹, Yusep Budiansyah², dan Shendy Amalia³

¹Fakultas Bisnis & Manajemen, Universitas Widyatama Bandung
Email: vina.silviani@widyatama.ac.id

²Fakultas Bisnis & Manajemen, Universitas Widyatama Bandung
Email: yusep.budiansyah@widyatama.ac.id

³Fakultas Bisnis & Manajemen, Universitas Widyatama Bandung
Email: shendy.amalia@widyatama.ac.id

ABSTRACT

Private universities face obstacles in achieving maximum performance, this is shown by their accreditation scores. The accreditation score of majors at private universities in Ciamis, Garut, Kuningan is mostly B and C. The obstacles in achieving maximum performance may be due to the behavior of their human resources management. OCB is an HR behavior that provides benefits for the organization and cannot be developed as a formal role obligation or in the form of contracts that are indicated at these universities. This study aims to determine OCB and university performance at Galuh-Ciamis University, Garut, and Kuningan and the OCB model that has an impact on university performance. Quantitative and qualitative approaches are used in this study. Meanwhile, the research methods are comparative studies and development research. Comparative studies compare similarities and differences in the facts and properties of the object under study. Development research is used to develop the OCB model that impacts university performance. This study shows that Galuh-Ciamis University has OCB quality of 78.46% (good), university performance quality of 75.60% (good) and OCB influence on university performance of 21.3% while the remaining 78.7% is influenced by other variables. Garut University has OCB quality of 79.17% (good), university performance quality of 75.08% (good) but close to 'good enough' and OCB's influence on university performance is 28.6% while the remaining 71.4% is influenced by other variables. Kuningan University has OCB quality of 80.86% (good), university performance quality of 79.24% (good) and OCB's influence on university performance of 65.1% while the remaining 34.9% is influenced by other variables. OCB also has an influence on university performance, however the influence of OCB on the organizational performance of each university is different, so the OCB model was developed for maximum university performance.

Keywords: Comparative study, OCB, and university performance.

ABSTRAK

Universitas swasta menghadapi kendala dalam mencapai kinerja universitasnya, ini ditunjukkan oleh nilai akreditasi di universitas swasta. Nilai akreditasi program studi di universitas swasta di Ciamis, Garut, Kuningan sebagian besar B dan C. Kendala dalam mencapai kinerja universitas mungkin disebabkan oleh perilaku SDMnya. OCB merupakan perilaku SDM yang memberikan manfaat bagi organisasi dan tidak bisa ditumbuhkan sebagai kewajiban peran formal atau dengan bentuk kontrak yang ditunjukkan di universitas-universitas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui OCB dan kinerja universitas di Universitas Galuh-Ciamis, Garut, dan Kuningan serta model OCB yang berdampak pada kinerja universitas tersebut. Pendekatan kuantitatif dan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan metode penelitiannya adalah studi komparatif dan penelitian pengembangan. Studi komparatif membandingkan persamaan serta perbedaan fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti. Penelitian pengembangan digunakan untuk mengembangkan model OCB yang berdampak kepada kinerja universitas. Penelitian ini menunjukkan, Universitas Galuh-Ciamis memiliki OCB dengan kualitas 78,46% (baik), kinerja universitas dengan kualitas 75,60% (baik) dan pengaruh OCB terhadap kinerja universitas sebesar 21,3% sedangkan sisanya 78,7% pengaruh variabel lain. Universitas Garut memiliki OCB dengan kualitas 79,17% (baik), kinerja universitas dengan kualitas 75,08% (baik) namun mendekati cukup baik dan pengaruh OCB terhadap kinerja universitas sebesar 28,6% sedangkan sisanya 71,4% pengaruh variabel lain. Universitas Kuningan memiliki OCB dengan kualitas 80,86% (baik), kinerja universitas dengan kualitas 79,24% (baik) dan pengaruh OCB terhadap kinerja universitas sebesar 65,1% sedangkan sisanya 34,9% pengaruh variabel lain. OCB sama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja universitas namun besar pengaruh OCB terhadap kinerja organisasi setiap universitas berbeda, sehingga dikembangkanlah model OCB agar kinerja universitas maksimal.

Kata kunci: Studi komparatif, OCB, dan kinerja universitas.

1. PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian

Universitas swasta saat ini bersaing dengan ketat, diantaranya dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, hal ini ditunjang dengan metode pembelajaran yang baik, fasilitas perkuliahan yang nyaman dan lengkap, sumber daya manusia yang berkualitas, dan lain-lain. Hal-hal tersebut secara keseluruhan menunjukan kinerja universitas. Salah satu kinerja universitas dapat dilihat secara utuh dalam pencapaian nilai atau peringkat akreditasi yang diselenggarakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Pada umumnya setiap universitas mengharapkan nilai akreditasi yang terbaik, namun mencapai nilai akreditasi tersebut bukanlah hal yang mudah. Tabel dibawah ini menunjukan nilai akreditasi yang diperoleh Universitas Galuh-Ciamis, Garut, dan Kuningan.

Tabel 1. Akreditasi Universitas Galuh-Ciamis

No	Nama Universitas	Jurusan	Akreditasi	Tahun / Periode
1.	Universitas Galuh – Unigal	S1- Manajemen	B	Ban-pt-2014
2.	Universitas Galuh – Unigal	S1- Pendidikan Bahasa Inggris	B	Ban-pt-2015
3.	Universitas Galuh – Unigal	S1- Pendidikan Matematika	C	Ban-pt-2014
4.	Universitas Galuh – Unigal	S1-Teknik Industri	C	Ban-pt-2015
5.	Universitas Galuh – Unigal	S1- Teknik Mesin	C	Ban-pt-2015
6.	Universitas Galuh – Unigal	S1- Teknik Sipil	B	Ban-pt-2015
7.	Universitas Galuh – Unigal	S2- Manajemen	C	Ban-pt-2015
8.	Universitas Galuh – Unigal	S1- Kebidanan	C	Ban-pt-2010
9.	Universitas Galuh – Unigal	S1- Agribisnis	B	Ban-pt-2013
10.	Universitas Galuh – Unigal	S1- Akuntansi	B	Ban-pt-2014
11.	Universitas Galuh – Unigal	S1- Ilmu Administrasi Negara	C	Ban-pt-2011
12.	Universitas Galuh – Unigal	S1- Ilmu Hukum	B	Ban-pt-2011
13.	Universitas Galuh – Unigal	S1- Ilmu Keperawatan	C	Ban-pt-2011
14.	Universitas Galuh – Unigal	S1- Ilmu Pemerintahan	B	Ban-pt-2013
15.	Universitas Galuh – Unigal	S1- Pendidikan Akuntansi	B	Ban-pt-2013
16.	Universitas Galuh – Unigal	S1- Pend. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah	B	Ban-pt-2011
17.	Universitas Galuh – Unigal	S1- Pendidikan Biologi	B	Ban-pt-2011
18.	Universitas Galuh – Unigal	S1- Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	C	Ban-pt-2011
19.	Universitas Galuh – Unigal	S1- Pendidikan Sejarah	C	Ban-pt-2011
20.	Universitas Galuh – Unigal	S1- Sosial Ekonomi Pertanian	B	Ban-pt-2008
21.	Universitas Galuh – Unigal	S2- Administrasi Pendidikan	B	Ban-pt-2013

Sumber: Rektorat Universitas Galuh-Ciamis, Juli 2017



Tabel 2. Akreditasi Universitas Garut

No	Nama Universitas	Jurusan	Akreditasi	Tahun / Periode
1.	Universitas Garut – Uniga	D3- Akuntansi	B	Ban-pt-2015
2.	Universitas Garut – Uniga	D3- Teknik Telekomunikasi	C	Ban-pt-2014
3.	Universitas Garut – Uniga	S1- Agroteknologi	B	Ban-pt-2013
4.	Universitas Garut – Uniga	S1-Akuntansi	B	Ban-pt-2012
5.	Universitas Garut – Uniga	S1-Farmasi	B	Ban-pt-2014
6.	Universitas Garut – Uniga	S1- Ilmu Administrasi Negara	B	Ban-pt-2013
7.	Universitas Garut – Uniga	S1- Ilmu Komunikasi	B	Ban-pt-2012
8.	Universitas Garut – Uniga	S1- Manajemen	B	Ban-pt-2013
9.	Universitas Garut – Uniga	S1- Pendidikan Agama Islam	B	Ban-pt-2012
10.	Universitas Garut – Uniga	S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	B	Ban-pt-2011
11.	Universitas Garut – Uniga	S1- Peternakan	C	Ban-pt-2014
12.	Universitas Garut – Uniga	S1- Teknik Elektro	C	Ban-pt-2013
13.	Universitas Garut – Uniga	S2- Administrasi Negara	B	Ban-pt-2014
14.	Universitas Garut – Uniga	S2- Manajemen Pendidikan Islam	B	Ban-pt-2013

Sumber: Rektorat Universitas Garut, Juli 2017

Tabel 3. Akreditasi Universitas Kuningan

No	Nama Universitas	Jurusan	Akreditasi	Tahun / Periode
1.	Universitas Kuningan – Uniku	D3- M. Informatik	C	Ban-pt-2015
2.	Universitas Kuningan – Uniku	D3- T. Informatika	C	Ban-pt-2012
3.	Universitas Kuningan – Uniku	S1- Akuntansi	B	Ban-pt-2015
4.	Universitas Kuningan – Uniku	S1-Ilmu Hukum	C	Ban-pt-2014
5.	Universitas Kuningan – Uniku	S1-Kehutanan	C	Ban-pt-2014
6.	Universitas Kuningan – Uniku	S1- Manajemen	B	Ban-pt-2014
7.	Universitas Kuningan – Uniku	S1- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	B	Ban-pt-2010
8.	Universitas Kuningan – Uniku	S1- Pendidikan B. Inggris	B	Ban-pt-2015
9.	Universitas Kuningan – Uniku	S1- Pendidikan Biologi	B	Ban-pt-2014
10.	Universitas Kuningan – Uniku	S2- Pendidikan Ekonomi	C	Ban-pt-2010

Sumber: Rektorat Universitas Kuningan, Juli 2017

Sumber daya manusia yang bermutu tinggi sangat diperlukan dalam melakukan seluruh aktivitas di universitas dalam upaya menajapai kinerja universitas yang baik. Bukan hanya kompeten di bidangnya tetapi perilaku yang baik perlu dimiliki oleh setiap sumber daya manusia. Robbins (2006:364) mengemukakan bahwa *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) adalah suatu perilaku yang ditampilkan tanpa adanya keterpaksaan dari pihak manapun, tetapi berasal dari dorongan pribadi untuk melakukan usaha-usaha demi tercapainya keefektifan dalam pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan di luar peran formalnya. OCB dirasakan perlu dimiliki oleh setiap sumber daya manusia agar kinerja universitas dapat maksimal.

Setiap universitas memiliki sumber daya manusia yang berbeda, baik dalam hal kompetensi dan perilakunya. Setiap universitas juga memiliki target capaian / kinerja yang berbeda pula. Kondisi perilaku sumber daya manusia khususnya OCB yang berbeda tentunya dapat memberikan dampak kepada capaian / kinerja universitas yang berbeda pula.

Didasari latar belakang dan fenomena yang diungkapkan sebelumnya, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berupa Studi Komparatif Model OCB di Universitas Galuh-Ciamis, Garut dan Kuningan yang Berdampak Kepada Kinerja Universitas.

Tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis hal-hal berikut:

- 1) OCB, kinerja universitas, dan pengaruh OCB terhadap kinerja Universitas Galuh-Ciamis, Universitas Garut, dan Universitas Kuningan.
- 2) Model OCB di Universitas Galuh-Ciamis, Kuningan dalam rangka meningkatkan kinerja universitas.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Organ (2006:4) mengungkapkan bahwa, "*Organizational Citizenship Behavior (OCB) as individual behavior that is discretionary, not directly or explicitly recognized by the formal reward system, and that in the aggregate promotes the effective functioning of the organization*". OCB sebagai perilaku individu yang memiliki kebebasan memilih, yang secara tidak langsung atau eksplisit diakui oleh sistem penghargaan yang formal, dan menyumbang kontribusi pada keefektifan dan keefisienan fungsi organisasi.

Organ (2006: 266-267) mengemukakan ada 7 dimensi *Organizational Citizenship Behavior* (OCB), yaitu Altruisme (*altruism*), Kesopanan (*courtesy*), Kecermatan (*conscientiousness*), Sportivitas (*sportmanship*), Kebajikan sipil (*civic virtue*), Penjaga perdamaian (*peacekeeper*), dan Pemberi semangat (*cheerleader*).

Bastian dalam Hessel Nogi (2005:175) mengemukakan bahwa kinerja organisasi adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi tersebut.

Kinerja organisasi dalam hal ini universitas dapat dilihat dari pencapaian akreditasi institusi. Disebutkan dalam Buku III Pedoman Penyusunan Borang (2011), bahwa standar akreditasi merupakan tolak ukur yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi yang digunakan dalam mengukur dan menetapkan mutu dan kelayakan perguruan tinggi. Standar akreditasi perguruan tinggi meliputi 7 standar, yaitu:

1. Visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian
2. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu
3. Mahasiswa dan lulusan
4. Sumber daya manusia
5. Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik
6. Pembiayaan, sarana, dan prasarana, serta sistem informasi
7. Penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama

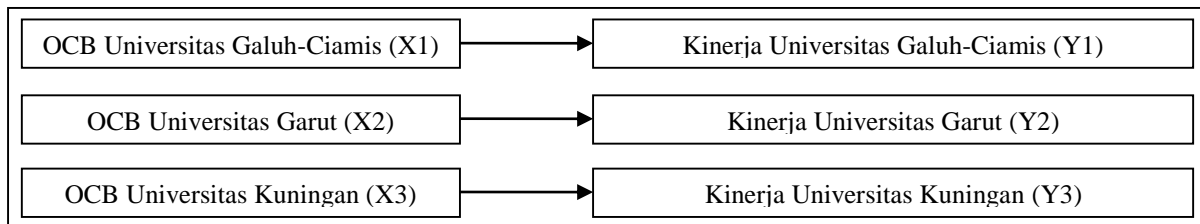
Khuram Shahzad dalam Pakistan Research Repository 2011 dalam tesisnya yang berjudul *Development of Model OCB: A Comparative Study of University Teachers from a Development and a Developed Country* mengungkapkan bagaimana OCB dapat dibangun dengan tingkatan dalam variabel organisasi (praktek Manajemen SDM), tingkatan dalam variabel kelompok (gaya kepemimpinan), tingkatan dalam variabel individu (afektif komitmen) seluruh variabel tersebut berhubungan dalam menghasilkan kinerja universitas.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yatiani Ningsih dalam Jurnal Administrasi Kebijakan Kesehatan (Vol.11, No. 1, Jan-Apr 2013:21-25) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengembangan Organizational Citizenship Behavior* untuk meningkatkan Kinerja Puskesmas diungkapkan bahwa



faktor SDM yang paling berperan dalam pelaksanaan OCB adalah persepsi tentang kualitas interaksi atasan dan bawahan.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya OCB dinilai mempengaruhi kinerja organisasi, maka digambarkan paradigma penelitian seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Paradigma Penelitian Studi Komparatif

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif dan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji sampel penelitian, mengumpulkan data, analisis secara kuantitatif untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan. Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan karena meliputi kegiatan peneliti dalam observasi, pengambilan data, dan penganalisisan data secara kualitatif (Sugiyono, 2010).

Metode penelitian yang digunakan adalah studi komparatif dan penelitian pengembangan. Studi komparatif membandingkan persamaan serta perbedaan fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti, yaitu OCB dan kinerja universitas di Universitas Galuh-Ciamis, Garut, dan Kuningan. Sedangkan penelitian pengembangan yang digunakan untuk mengembangkan model OCB yang berdampak kepada kinerja organisasi Galuh-Ciamis, Garut, dan Kuningan.

Operasionalisasi variabel

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

- 1) Variabel bebas, yaitu variabel yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel tidak bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) atau X.
- 2) Variabel tidak bebas, yaitu variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel tidak bebas dalam penelitian ini yaitu: kinerja universitas atau Y.

Penentuan populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 yaitu Dosen Tetap Universitas Galuh-Ciamis, Dosen Tetap Universitas Garut, dan Dosen Tetap Universitas Kuningan. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik penarikan sampel acak sederhana yang merupakan kelompok dari *probability sampling*. Ukuran sampel responden ditentukan dengan menggunakan rumus yang diungkapkan oleh Slovin dalam Riduwan (2005:65). Dengan tingkat presisi 10% maka jumlah sampel yang ditentukan untuk dijadikan responden dalam pengumpulan data berdasarkan populasi (jumlah dosen tetap) di Universitas Galuh-Ciamis, Garut dan Kuningan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Penentuan Sampel

No	Universitas	Jumlah Dosen Tetap (Populasi)	Jumlah Dosen Tetap (Sampel)
1	Universitas Galuh – Ciamis	250	71
2	Universitas Garut	189	65
3	Universitas Kuningan	162	62

Sumber: jumlah dosen tetap <https://forlap.ristekdikti.go.id>

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas dan reliabilitas

Intrumen penelitian yaitu kuisisioner di uji validitasnya, setiap item kuisisioner baik pada variabel OCB (X) dan kinerja universitas (Y) dinyatakan valid apabila koefisien korelasinya lebih dari 0,3. Uji validitas yang dilakukan dengan bantuan Software SPSS 19.0 for Windows memperoleh hasil, untuk variabel OCB (X) dari 19 item pernyataan 18 item pernyataan koefisien korelasinya lebih dari 0,3 sehingga valid dan sedangkan 1 item pernyataan koefisien korelasinya kurang dari 0,3 sehingga tidak valid, item yang tidak valid tersebut dikeluarkan dari pengolahan data. Sedangkan untuk variabel kinerja organisasi/ universitas dari 23 item pernyataan seluruhnya koefisien korelasinya lebih dari 0,3 sehingga valid.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap variabel OCB (X) dan kinerja universitas (Y). Setiap variabel dinyatakan reliabel apabila koefisien *Alpha Cronbach* (α) yang dimilikinya lebih besar dari 0,7. Setelah melalui uji reliabilitas indeks reliabilitas atau koefisien *Alpha Cronbach* (α) seluruh variabel dalam penelitian ini memperoleh hasil lebih dari 0,7 sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel.

Hasil penelitian dengan analisis statistik deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan kualitas setiap variabel untuk masing-masing dimensi yang ada didalamnya. Dengan perhitungan statistik diperoleh analisis statistik seperti pada tabel berikut.

Tabel 5. Deskripsi OCB (X)

Dimensi	Deskripsi	KUNINGAN	CIAMIS	GARUT
Alturisme (<i>Alturism</i>)	Skor	274	313	284
	Persentase	85,48%	85,21%	84,23%
	Kriteria	Baik	Baik	Baik
Kesopanan (<i>Courtesy</i>)	Skor	530	599	569
	Persentase	81,85%	80,46%	84,42%
	Kriteria	Baik	Baik	Baik
Kecermatan (<i>Conscientiousness</i>)	Skor	722	856	743
	Persentase	72,04%	75,47%	70,26%
	Kriteria	Sedang	Baik	Sedang
Sportivitas (<i>Sportmanship</i>)	Skor	1077	1198	1127
	Persentase	83,57%	80,46%	83,37%
	Kriteria	Baik	Baik	Baik
Kebijakan Sipil (<i>Civic Virtue</i>)	Skor	1070	1183	1106
	Persentase	82,86%	79,14%	81,35%
	Kriteria	Baik	Baik	Baik
Penjaga Perdamaian (<i>Peacekeeper</i>)	Skor	511	556	498
	Persentase	78,02%	72,89%	70,77%
	Kriteria	Baik	Sedang	Sedang
Pemberi semangat (<i>Cheerleader</i>)	Skor	532	584	548
	Persentase	82,26%	77,82%	80,38%
	Kriteria	Baik	Baik	Baik
OCB (X)	Skor	4716	5289	4875
	Persentase	80,65%	78,46%	79,17%
	Kriteria	Baik	Baik	Baik

Sumber: Hasil pengolahan data (Agustust, 2017)

Berdasarkan tabel diatas maka OCB di Universitas Galuh-Ciamis memiliki persentase 78,46% termasuk dalam kriteria kualitas baik. OCB di Universitas Garut memiliki persentase 79,17% termasuk dalam kriteria kualitas baik. OCB di Universitas Kuningan memiliki persentase 80,86% termasuk dalam kriteria kualitas baik.



Tabel 6. Deskripsi Kinerja Universitas (Y)

Dimensi	Deskripsi	KUNINGAN	CIAMIS	GARUT
Visi, misi, tujuan & sasaran, serta strategi pencapaian	Skor	1282	1464	1355
	Persentase	78,39%	78,10%	79,23%
	Kriteria	Baik	Baik	Baik
Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu	Skor	1044	1095	1089
	Persentase	80,24%	71,39%	79,71%
	Kriteria	Baik	Sedang	Baik
Mahasiswa dan lulusan	Skor	513	584	512
	Persentase	78,43%	77,82%	73,46%
	Kriteria	Baik	Baik	Sedang
Sumber daya manusia	Skor	792	855	759
	Persentase	81,45%	75,35%	72,31%
	Kriteria	Baik	Baik	Sedang
Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik	Skor	774	879	773
	Persentase	79,03%	78,17%	74,10%
	Kriteria	Baik	Baik	Sedang
Pembiayaan, sarana & prasarana, serta sistem informasi	Skor	774	842	767
	Persentase	79,03%	73,83%	73,33%
	Kriteria	Baik	Sedang	Sedang
Penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama	Skor	767	852	730
	Persentase	78,09%	75,00%	68,59%
	Kriteria	Baik	Baik	Sedang
Kinerja Universitas (Y)	Skor	5946	6571	5985
	Persentase	79,24%	75,60%	75,08%
	Kriteria	Baik	Baik	Baik

Sumber: Hasil pengolahan data (Agustust, 2017)

Berdasarkan tabel diatas maka kinerja universitas di Universitas Galuh-Ciamis memiliki persentase 75,60% termasuk dalam kriteria kualitas baik. Kinerja universitas di Universitas Garut memiliki persentase 75,08% termasuk dalam kriteria kualitas baik namun mendekati batas kriteria cukup baik. Kinerja universitas di Universitas Kuningan memiliki persentase 79,24% termasuk dalam kriteria kualitas baik.

Hasil penelitian dengan analisis statistik infrensia

Hubungan antara variabel *OCB* (X) terhadap variabel kinerja universitas (Y) dijelaskan dengan hasil olah data yang dilakukan melalui bantuan *software SPSS 19.0 for Windows* dibawah ini.

1) Hubungan *OCB* (X1) terhadap kinerja organisasi (Y1) di Universitas Galuh-Ciamis

Tabel 7. Hasil Olah Data SPSS Pengaruh X1 Terhadap Y1 (1)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,461 ^a	,213	,201	8,37711

a. Predictors: (Constant), *OCB*

Tabel diatas menunjukan nilai koefisien korelasi atau *R* adalah 0,461, hal ini menginterpretasikan bahwa hubungan antara *OCB* (X1) dan kinerja universitas (Y1) di Universitas Galuh-Ciamis ada dikategori cukup kuat, berdasarkan kategorisasi *Lind*. Tabel tersebut juga menunjukan koefisien determinasi atau *R Square* adalah 0,213 yang berarti bahwa di Universitas Galuh-Ciamis 21,3% kinerja universitas (Y1) dapat dijelaskan oleh *OCB* (X1), sedangkan sisanya 78,7% dijelaskan oleh variabel lain.

Tabel 8. Hasil Olah Data SPSS Pengaruh X1 Terhadap Y1 (2)

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61,567	8,908		6,911	,000
	OCB	,483	,112	,461	4,316	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

Dari hasil pengolahan data diatas diperoleh t hitung adalah 4,316 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh OCB (X1) terhadap kinerja universitas (Y1) di Universitas Galuh-Ciamis.

2) Hubungan OCB (X2) terhadap kinerja organisasi (Y2) di Universitas Garut

Tabel 9. Hasil Olah Data SPSS Pengaruh X2 Terhadap Y2 (1)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,534 ^a	,286	,274	10,43485

a. Predictors: (Constant), OCB

Tabel diatas menunjukan nilai koefisien korelasi atau *R* adalah 0,534, hal ini menginterpretasikan bahwa hubungan antara OCB (X2) dan kinerja universitas (Y2) di Universitas Garut ada dikategori cukup kuat, berdasarkan kategorisasi *Lind*. Tabel tersebut juga menunjukan koefisien determinasi atau *R Square* adalah 0,286 yang berarti bahwa di Universitas Garut 28,6% kinerja universitas (Y2) dapat dijelaskan oleh OCB (X2), sedangkan sisanya 71,4% dijelaskan oleh variable lain.

Tabel 10. Hasil Olah Data SPSS Pengaruh X2 Terhadap Y2 (2)

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,083	13,022		2,771	,007
	OCB	,791	,158	,534	5,017	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

Dari hasil pengolahan data diatas diperoleh nilai t hitung adalah 5,017 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh OCB (X2) terhadap kinerja universitas (Y2) di Universitas Garut.

3) Hubungan OCB (X3) terhadap kinerja organisasi (Y3) di Universitas Kuningan

Tabel 11. Hasil Olah Data SPSS Pengaruh X3 Terhadap Y3 (1)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,807 ^a	,651	,645	7,78534

a. Predictors: (Constant), OCB

Tabel diatas menunjukan nilai koefisien korelasi atau *R* adalah 0,807, hal ini menginterpretasikan bahwa hubungan antara OCB (X3) dan kinerja universitas (Y3) di Universitas Kuningan ada dikategori kuat, berdasarkan kategorisasi *Lind*. Tabel tersebut juga menunjukan koefisien determinasi atau *R Square* adalah 0,651 yang berarti bahwa di Universitas Kuningan 65,1% kinerja universitas (Y3) dapat dijelaskan oleh OCB (X3), sedangkan sisanya 34,9% dijelaskan oleh variabel lain.



Tabel 13 Hasil Olah Data SPSS Pengaruh X3 Terhadap Y3 (2)

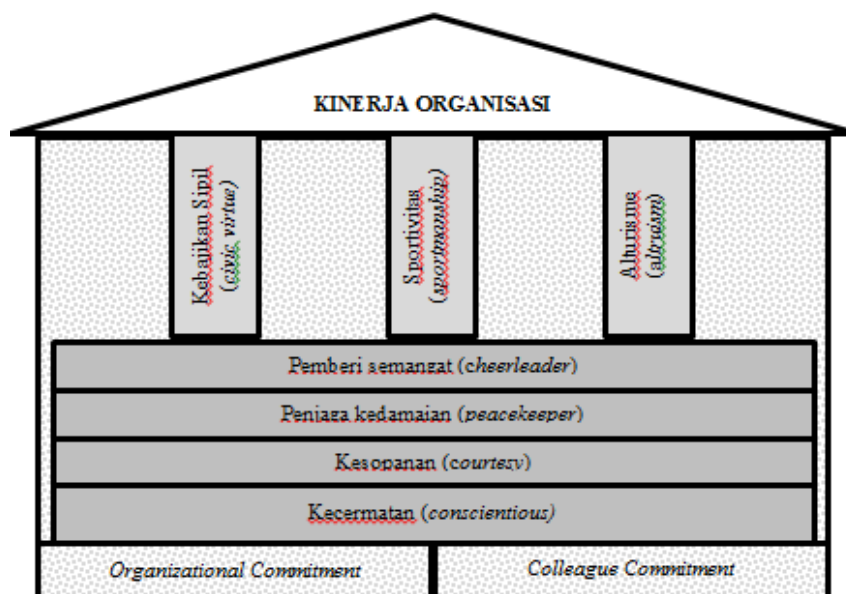
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,233	8,601		2,004	,050
	OCB	1,041	,098	,807	10,573	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

Dari hasil pengolahan data diatas diperoleh nilai t hitung adalah 10,573 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh OCB (X3) terhadap kinerja universitas (Y3) di Universitas Kuningan.

Hasil pengembangan model

Bedasarkan hasil penelitian dengan statistik deskriptif dan inferensia yang menunjukkan bahwa Universitas Galuh-Ciamis memiliki OCB dengan kiteria kualitas 78,46% atau baik, kinerja universitas dengan kiterisa kualitas 75,60% atau baik dan pengaruh OCB terhadap kinerja universitas sebesar 21,3% sedangkan sisanya 78,7,6% merupakan pengaruh dari variabel lain. Universitas Garut memiliki OCB dengan kualitas kiteria 79,17% atau baik, kinerja universitas dengan kriteria kualitas 75,08% atau baik namun mendekati kriteria kualitas cukup baik dan pengaruh OCB terhadap kinerja universitas sebesar 28,6% sedangkan sisanya 71,4% merupakan pengaruh dari variabel lain. Universitas Kuningan memiliki OCB dengan kriteria kualitas 80,86% atau baik, kinerja universitas dengan kriteria kualitas 79,24% atau baik dan pengaruh OCB terhadap kinerja organisasi sebesar 65,1% sedangkan sisanya 34,9% merupakan pengaruh dari variabel lain. OCB sama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja universitas namun besar pengaruh OCB terhadap kinerja universitas setiap universitas berbeda, sehingga dikembangkanlah model OCB agar kinerja universitas dapat maksimal seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Model OCB

Sumber: peneliti

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan suatu simpulan berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengolahannya dengan membandingkan Universitas Galuh-Ciamis, Universitas Garut, dan Universitas Kuningan, yaitu sebagai berikut:

- 1) OCB di Universitas Galuh-Ciamis memiliki persentase 78,46% termasuk dalam kriteria kualitas baik. Kinerja universitas di Universitas Galuh-Ciamis memiliki persentase 75,60% termasuk dalam kriteria kualitas baik. Pengaruh OCB terhadap kinerja universitas sebesar 21,3%, sedangkan sisanya 78,7,6% dijelaskan oleh variable lain.
- 2) OCB di Universitas Garut memiliki persentase 79,17% termasuk dalam kriteria kualitas baik. Kinerja universitas di Universitas Garut memiliki persentase 75,08% termasuk dalam kriteria kualitas baik namun mendekati batas kriteria cukup baik. Pengaruh OCB terhadap kinerja universitas sebesar 28,6%, sedangkan sisanya 71,4% dijelaskan oleh variable lain.
- 3) OCB di Universitas Kuningan memiliki persentase 80,86% termasuk dalam kriteria kualitas baik. Kinerja universitas di Universitas Kuningan memiliki persentase 79,24% termasuk dalam kriteria kualitas baik. Pengaruh OCB terhadap kinerja universitas sebesar 65,1%, sedangkan sisanya 34,9% dijelaskan oleh variable lain.
- 4) Karena OCB dan kinerja universitas di Universitas Galuh-Ciamis, Universitas Garut, dan Universitas Kuningan sama-sama memiliki kriteria kualitas baik. Dan OCB sama-sama mempengaruhi kinerja organisasi maka dikembangkan sebuah model OCB dalam upaya meningkatkan kinerja universitas seperti pada gambar 2.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih disampaikan oleh tim peneliti khususnya kepada Universitas Widyatama dan P2M Utama atas dukungan dan pelatihan yang diberikan untuk kelancaran berlangsungnya penelitian ini. Kami sampaikan pula terima kasih kepada Rektorat, LP2M, dan Dosen-dosen Universitas Galuh-Ciamis, Universitas Garut, dan Universitas Kuningan atas kerjasama dan bantuannya khususnya dalam proses pengumpulan data.

REFERENSI

Buku:

- BAN PT. (2011). Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi-Buku III Pedoman Penyusunan Borang. BAN PT. Jakarta.
- Hessel Nogi S, Tangkilisan. (2005). Manajemen Publik. PT. Gramedia Widiasarana. Jakarta
- Organ, D., W. (2006). Organizational Citizenship Behavior. Illustration Edition, Sage Publication, Inc.
- Robbins, S., P. & Judge, T., A. (2007). Organizational Behavior. 12th Edition. Pearson-International.
- Riduwan. (2005). Metode dan Teknik Menyusun Tesis, Alfabeta. Bandung.
- Rivai, Veithzal. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Robbins, Stephen P. (2006). Perilaku Organisasi. Edisi kesepuluh. PT Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. (2008). Perilaku Organisasi Edisi ke-12. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Alfabeta. Bandung.

Jurnal:



- Yatiani, Ningsih. (2013). Pengembangan *Organizational Citizenship Behavior* untuk meningkatkan Kinerja Puskesmas. *Jurnal Administrasi Kebijakan Kesehatan.*, Vol.11, No. 1, Jan-Apr 2013:21-25.
- Khuram Shahzad. (2011). *Development of Model OCB: A Comparative Study of University Teachers from a Development and a Developed Country*, *Pakistan Research Repository*.